

ABSTRAK

Dhita Salafiatunnisa : Pendekatan *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Ke Sekolah (Penelitian di SMP Persatuan Guru Islam Indonesia 1 Bandung)

Penelitian dilakukan berdasarkan fenomena keterlambatan siswa yang masih sering ditemukan di lingkungan sekolah. Perilaku terlambat merupakan salah satu bentuk ketidakdisiplinan yang menunjukkan kurangnya kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah mengenai waktu kehadiran. Perilaku tersebut dapat mempengaruhi pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Oleh sebab itu, diperlukan upaya penanganan yang tepat melalui pendekatan SFBT yang berfokus pada pencarian solusi terhadap permasalahan yang dialami siswa.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan SFBT dalam mengurangi perilaku terlambat siswa ke sekolah di SMP PGII 1 Bandung, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan siswa ke sekolah, serta mengetahui hasil penerapan pendekatan SFBT terhadap perubahan perilaku keterlambatan siswa.

Secara teoritis, penelitian mengacu pada teori SFBT yang dikembangkan oleh Steve de Shazer dan Insoo Kim Berg, yang menekankan pada pencarian solusi, penguatan potensi individu, serta perubahan yang berorientasi pada tujuan masa depan. Selain itu, penelitian juga mengacu pada teori perilaku terlambat yang menjelaskan bahwa keterlambatan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kedisiplinan waktu. Melalui pendekatan SFBT, siswa diarahkan untuk mengenali penyebab keterlambatan, menetapkan tujuan perubahan, serta menemukan solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi perilaku terlambat ke sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam permasalahan yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data yang terdiri atas Guru BK, guru piket serta siswa yang mengalami perilaku terlambat. Data kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan pendekatan SFBT siswa masih menunjukkan perilaku terlambat ke sekolah. Setelah mengikuti proses konseling dengan pendekatan SFBT, terjadi perubahan perilaku yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya disiplin, berkurangnya frekuensi keterlambatan, serta munculnya komitmen untuk hadir tepat waktu ke sekolah. Dengan demikian, pendekatan SFBT dapat membantu mengurangi perilaku terlambat siswa ke sekolah.

Kata Kunci: *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT), Perilaku Terlambat Siswa, Kedisiplinan